

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Televisi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Saat ini di setiap rumah minimal memiliki sebuah televisi, hal ini dikarenakan setiap orang membutuhkan informasi terkini tentang apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu, televisi juga memberikan tayangan berupa hiburan bagi mereka dan televisi menjadi media massa yang paling mudah dijangkau. Dengan menonton televisi, penonton lebih mudah menerima pesan karena dikemas dengan lengkap dan menarik. Program acara dan tayangan selalu dapat perhatian dari masyarakat. Tentunya televisi mampu menyampaikan pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan.

Televisi merupakan salah satu media komunikasi penerima gambar dan suara yang dikirim oleh stasiun televisi dari suatu tempat sehingga dapat dilihat di suatu tempat yang lain dari jarak jauh melalui gelombang radio dan televisi. Dunia *broadcasting* maupun pertelevisian di Indonesia, saat ini tengah berkembang pesat. Hal tersebut tanpa disadari telah berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap segala aspek kehidupan manusia. Salah satu bukti nyata yang dihasilkan dari perkembangan teknologi terutama pada industry media yaitu media massa. Media massa merupakan media yang penting bagi manusia. Masyarakat sekarang ini sangat terfasilitasi oleh media massa, baik media elektronik, media cetak, maupun media *online* dalam mendapatkan jenis informasi apapun. Melalui media massa masyarakat juga dapat menyampaikan kepada pemerintah tentang keinginan dan harapan mereka, serta menyampaikan saran dan kritik kepada pemerintah. Bertambahnya jumlah stasiun televisi di Indonesia membuat maraknya persaingan diantara stasiun-stasiun televisi. Mereka berlomba-lomba membuat program acara yang menarik. Berbagai konsep acara dibuat menarik dan memiliki nilai jual sehingga dapat menaikkan *rating* stasiun televisi tersebut.

Dunia penyiaran sangat menarik untuk dibicarakan salah satunya adalah televisi dan menjadi kebutuhan sehari-hari kita. Seiring berkembangnya era modern dan globalisasi, dunia pertelevisian menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan informasi, berita, pengetahuan, dan hiburan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya generasi muda, anak-anak dan orang tua juga butuh sajian media televisi sesuai dengan segmentasi usianya. Sebagai negara yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan masyarakat bangsa Indonesia, tentunya Indonesia harus bebenah dalam segala bidang termasuk dibidang penyiaran khususnya pertelevisian.

Dunia media massa saat ini menjadi bidang pekerjaan yang sangat diminati kalangan muda. Kedinamisan yang menjadi ciri media massa modern, telah menarik minat kalangan muda karena dinilai sesuai dengan karakter mereka yang menyukai tantangan. Selain itu, bergesernya peran media massa dari sekedar alat pemberitaan sederhana menjadi sebuah industri yang terus bergerak maju, membuka peluang bagi tenaga-tenaga muda untuk mengaplikasikan kemampuan mereka. Di Indonesia, media sebagai sebuah industry baru pada awal 1990-an, yang ditandai dengan berdirinya beberapa televisi swasta. Kemunculan beberapa media audio-visual ini, selain dianggap sebagai penyegaran bagi media yang telah ada sebelumnya, juga menempatkan media massa sejajar dengan industri media Tanah Air, baik media cetak, media elektronik, maupun media online, ditambah dengan sifat institusi media yang selalu dituntut untuk dinamis dan inovatif, menempatkan media massa menjadi lahan pekerjaan baru yang menantang bagi kalangan muda untuk meniti karir. Sejumlah syarat untuk menjadi pekerja media antara lain wawasan dan pengalaman yang luas di berbagai bidang, rasa ingin tau yang tinggi terhadap hal-hal baru, dan peka terhadap persoalan social.

Di Indonesia terdapat dua Lembaga penyiaran televisi yaitu, stasiun televisi Swasta dan stasiun televisi Lokal. Stasiun televisi swasta Sejak berdirinya TVRI pada 1962, hingga 27 tahun setelah berdirinya TVRI, penduduk Indonesia hanya bisa menyaksikan satu saluran televisi saja. Namun pada tahun 1989, Pemerintah akhirnya mengizinkan RCTI sebagai stasiun televisi swasta pertama di

Indonesia, meski hanya penduduk yang mempunyai antena parabola dan dekoder yang dapat menyaksikan RCTI, walaupun pada akhirnya dibuka untuk masyarakat mulai tanggal 21 Maret 1992 di Bandung. Sedangkan Televisi lokal sendiri mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 2002 seiring dengan adanya UU No. 32 Tahun 2002. Kehadiran televisi swasta lokal memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat dalam bidang politik, ekonomi, social, dan budaya. Hal ini lah yang kemudian mempengaruhi banyaknya bermunculan stasiun televisi swasta lokal. Televisi swasta lokal sendiri memiliki daya tarik tersendiri, khususnya masyarakat disekitarnya.

Keadaan tersebut mendorong PT Yogyakarta Tugu Televisi (Jogja Tv) sebagai televisi lokal swasta untuk tetap menjaga eksistensi budaya lokal yang sangat beragam di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini sangat sesuai dengan tag line Jogja Tv yaitu; “Tradisi Tiada Henti”. Jumlah stasiun televisi swasta lokal di Yogyakarta sendiri kurang lebih ada 4 stasiun televisi yakni, TVRI Yogyakarta, JOGJA TV, Reksa Birama TV, dan ADI TV Maka dari itu setiap setaibun televisi melakukan peningkatan kualitas program acara yang disajikan guna meraih banyak penonton untuk bersaing antara stasiun televisi lokal yang satu dengan yang lain. Salah satu stasiun televisi lokal di Yogyakarta yang masih tetap konsisten memberikan informasi maupun hiburan yaitu JOGJATV. Oleh karena itu untuk memahami lebih dalam dunia pertelevisian penulis memilih untuk terjun secara langsung dengan melakukan praktek kerja lapangan di stasiun televisi swasta lokal JOGJA TV. Praktek kerja lapangan ini merupakan latihan dalam praktek kerja di dunia industry, maupun di sebuah perusahaan. Pada umumnya praktek kerja lapangan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal sebelum terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Penulis memilih kerja praktek di JOGJA TV dikarenakan JOGJA TV telah memberi kepercayaan kepada penulis untuk belajar dan mengikuti proses sebuah produksi. JOGJA TV merupakan salah satu televisi lokal yang menyiarkan berbagai jenis program diantaranya, *news*, *talk show*, *variety show*, *feature*,

magazine show, reality show, music show. Sehingga dapat membuat penulis mengetahui produksi dari setiap program yang berbeda. JOGJA TV merupakan salah satu televisi yang terkenal di kota Yogyakarta, penulis ingin mengetahui proses perkembangan stasiun televisi lokal hingga nantinya menjadi stasiun televisi nasional seperti stasiun televisi nasional lainnya yang sudah berkembang terlebih dahulu.

Penulis ditunjuk dan diberi kepercayaan sebagai presenter dalam program *magazine show* yaitu program baru yang akan dibuat oleh JOGJATV. Tidak bisa dipungkiri bahwa presenter memiliki peran yang sangat penting. Seorang presenter dituntut untuk bisa membawakan beragam program acara televisi dengan baik. Mulai dari hiburan sampai program berita, yang merupakan program utama pada stasiun televisi.

Presenter adalah mereka yang bertugas mengantarkan acara-acara televisi kepada pemirsa. Mereka berfungsi sebagai jeda atau perangkai dari suatu acara ke acara lainnya. Penampilan mereka sangat santai. Biasanya mereka akan sedikit mengulas materi acara yang segera hadir, dengan tujuan mengajak dan memikat pemirsa agar kiat khusus berkaitan dengan *channel* ke stasiun televisi lainnya. Selain itu presenter ini sering memberikan kiat khusus berkaitan dengan aktivitas penonton sehari-hari. (Anton Mabururi, 2010:66)

Magazine Show adalah format acara TV yang mempunyai format menyerupai majalah (Media Cetak), yang didalamnya terdiri dari berbagai macam rubrik dan tema yang disajikan dalam rerortase actual atau timeless sesuai dengan minat dan tendensi dari target penontonnya (Naratama :2013)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan dasar pemikiran dalam latar belakang penulisan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Tugas *Presenter Magazine Show* dalam program *Potret Muslimah* di Jogja TV ?

1.3 TUJUAN PKL

Tujuan yang ingin dicapai penulis selama praktek kerja lapangan adalah:

1. Mendapatkan kesempatan dan pengalaman untuk praktek secara langsung di lapangan.
2. Memahami tugas sesungguhnya menjadi presenter di setiap program acara.
3. Menambah wawasan dan bekal dalam mengetahui keadaan lapangan apabila menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang *Broadcasting*.
4. Sebagai syarat kelulusan dengan gelar Ahli Madya (A.Md) program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta
5. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara pihak JOGJA TV dengan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.

1.4 TEMPAT DAN WAKTU PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di stasiun televisi Jogja TV Jl. Wonosari KM 9, Sendangtirta, Berbah Sleman, Yogyakarta, kurang lebih selama 2 bulan. Pada tanggal 03 Februari sampai dengan 15 Maret 2020.

1.5 PENGUMPULAN DATA

Selama melakukan praktik kerja lapangan penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data untuk memberikan informasi yang lebih akurat. Beberapa metode yang telah penulis lakukan yakni :

1. Observasi (*observation*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan Broadcasting Tv menjadi presenter sekaligus pengamatan yang dilakukan di lapangan serta menerapkan teori yang di dapat dari kegiatan perkuliahan dan kondisi yang ada di perusahaan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan kegiatan dokumen perusahaan yang ada seperti foto-foto pada saat kegiatan praktik kerja lapangan.

3. Riset Pustaka

Data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku, materi kuliah, dan pendukung lainnya.